

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kemajuan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan pendapatan per kapita riil yang stabil dalam jangka waktu yang lama disebut sebagai pembangunan ekonomi dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan menciptakan peluang kerja tambahan. Tujuan pembangunan ekonomi pada negara berkembang adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran seluruh penduduk (Wiasih & Karmini, 2021). Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki tujuan pembangunan ekonomi yaitu terciptanya rasa adil, makmur, dan sejahtera serta meningkatnya taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik (Ratulangi, 2023).

Pembangunan ekonomi dapat terbentuk dari interaksi antar berbagai hal yang terdiri dari sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan bantuan teknologi yang ada. Dalam pelaksanaannya, sumber daya manusia merupakan pelaku utama pada pembangunan ekonomi suatu wilayah. Kualitas dari sumber daya manusia tersebut akan menentukan keberhasilan dalam peningkatan pembangunan ekonomi. Kualitas ini terdiri dari dua hal yaitu mengenai fisik yang berupa tenaga dan non-fisik yang berupa kemampuan, keterampilan, dan cara berpikir (Puspita et al., 2021).

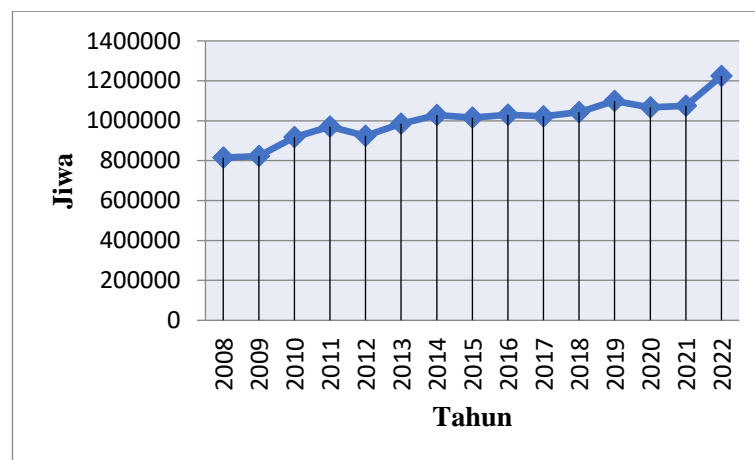
Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang banyak di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 278,96 juta jiwa pada tahun 2023 yang berarti mengalami peningkatan

sebesar 2,92 juta jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2022 (BPS, 2023). Jumlah penduduk yang tinggi dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya merupakan salah satu potensi dalam sumber daya manusia yaitu sebagai pengolah sumber daya alam dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Hafiz et al., 2021).

Ketenagakerjaan merupakan salah satu persoalan utama di Indonesia. Tingginya jumlah penduduk dan tidak diimbangi dengan kemampuan dalam memanfaatkan potensi yang ada akan menimbulkan masalah bagi suatu negara yaitu peningkatan jumlah tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan atau bahkan menganggur (Zaqiah et al., 2023). Hal tersebut dapat mengakibatkan kesenjangan yang disebut pengangguran. Sedangkan perekonomian suatu negara dapat dikatakan berhasil jika tingkat pengangguran tidak lebih dari 4 persen dibanding dengan jumlah pencari kerja (Lincoln, 2016). Salah satu wilayah fokus penanganan persoalan terkait ketenagakerjaan adalah Kabupaten Sidoarjo di Provinsi Jawa Timur.

Sebagai episentrum kawasan industri Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo sudah terkenal hingga ke pelosok tanah air. Dalam kaitannya dengan produk domestik regional bruto (PDRB), sektor industri merupakan sektor yang paling penting. Oleh karena itu, sektor industri memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian (Amalia et al., 2023). Selain itu, Kawasan industri-industri besar yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo adalah Sidoarjo Rangkah *Industrial Estate* (SiRIE) dan *Safe n Lock Warehouse and Industrial Complex* yang merupakan kawasan pergudangan dan industri di Jawa Timur.

Banyaknya kawasan industri yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo seharusnya mampu meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi, tenaga kerja merupakan faktor pendorong keberhasilan suatu pembangunan. Hal tersebut berarti bahwa tenaga kerja memiliki dampak positif terhadap pembangunan suatu daerah (Pratiwi, 2021). Banyaknya jumlah penyerapan tenaga kerja tersebut ditunjukkan dengan jumlah penduduk usia (>15 tahun) yang bekerja.



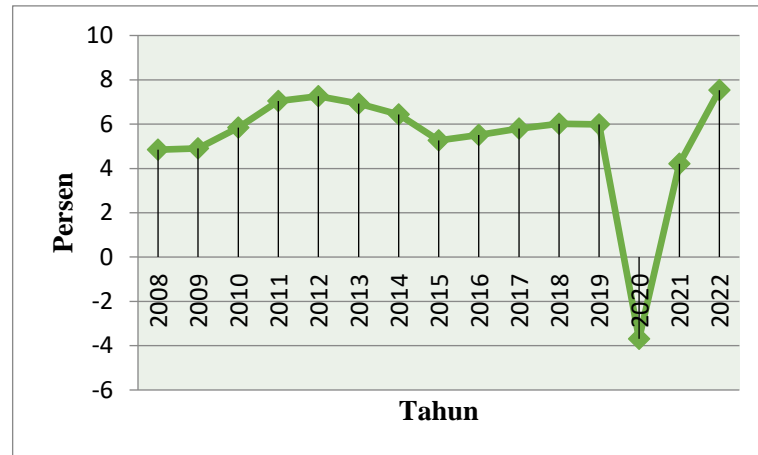
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

### **Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Usia (>15 Tahun) Yang Bekerja (Jiwa)**

Pada gambar 1.1 terlihat jumlah tenaga kerja yang terserap di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2008 hingga tahun 2022 yang mencakup seluruh penduduk berusia 15 tahun ke atas. Grafik tersebut menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2008, banyaknya tenaga kerja yang terserap sebanyak 814.503 jiwa kemudian mengalami peningkatan hingga tahun 2011 menjadi sebanyak 970.591 jiwa. Pergerakan grafik fluktuatif mulai ditunjukkan sejak tahun 2012-2020 dimana penurunan terjadi pada tahun 2012, 2015, 2017, dan 2020 sedangkan pada tahun 2013, 2014, 2016, 2018, dan 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 menunjukkan

peningkatan menjadi sebanyak 1.074.190 jiwa dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup drastis sebesar 149.825 jiwa hingga menjadi sebanyak 1.224.015 jiwa. Penyerapan tenaga kerja yang fluktuatif dapat disebabkan oleh suatu kondisi kemajuan perekonomian yang disebabkan kenaikan pendapatan masyarakat sehingga konsumsi masyarakat juga meningkat (Prameswari et al., 2021). Jumlah orang yang bekerja akan meningkat, dan sebagai hasilnya, lapangan kerja baru akan tercipta..

Penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan yang diukur dengan menggunakan indikator rata-rata lama sekolah, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Karena faktor-faktor produksi berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, maka sering diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan meningkat jika jumlah barang dan jasa yang diproduksi meningkat. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi berarti bahwa kondisi ekonomi di wilayah tersebut telah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja. Jika peningkatan pada permintaan tenaga kerja terus meningkat maka banyaknya tenaga kerja yang terserap juga akan meningkat. Hal tersebut berarti bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) mampu memicu perekonomian. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat memberikan peluang bagi pemerintah dalam mencukupi kebutuhan penduduknya (Tirani, 2016). Berikut ini adalah data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022.



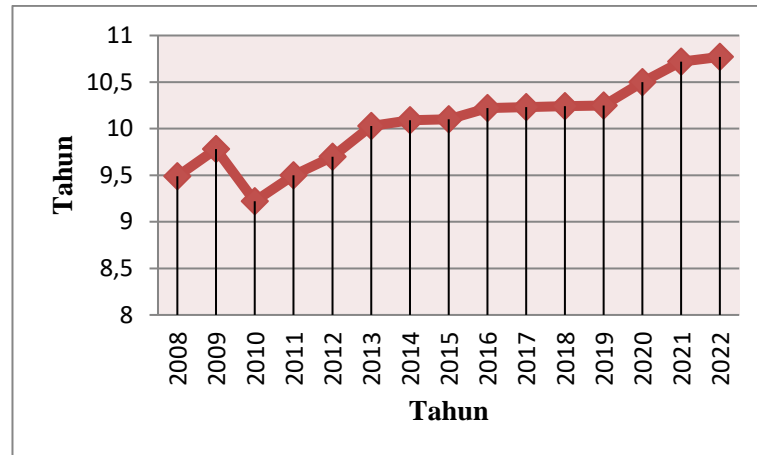
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

### Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi (Persen)

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022 yang mengalami pergerakan fluktuatif setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi sebesar 4,84 persen pada tahun 2008 dan mengalami peningkatan sampai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013-2016 mengalami penurunan dan tahun 2018 sempat naik menjadi sebesar 6,01 persen meskipun pada akhirnya mengalami penurunan kembali menjadi 5,99 persen pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi terendah yang dialami Kabupaten Sidoarjo terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -3,69 persen yang disebabkan oleh adanya dampak pandemic *Covid-19* hingga pemerintah memberlakukan kebijakan *Lockdown*. Hal tersebut berdampak secara langsung terhadap keberlangsungan seluruh kegiatan ekonomi sehingga banyak penduduk yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan berakibat menganggur. Meskipun demikian, angka pertumbuhan ekonomi kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi sebesar 4,21 persen, 7,53 persen.

Tingkat pendidikan ialah komponen kedua yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang merupakan wadah untuk mencari informasi bermanfaat sehingga perkembangan sumber daya manusia mampu menciptakan kondisi masyarakat dalam meningkatkan kemampuan, keahlian, serta cara berpikir yang lebih baik (Atikasari et al., 2023). Tingkat pendidikan ialah dasar keahlian dan kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga kerja sehingga mampu berkontribusi dalam menciptakan kreativitas yang tinggi dalam suatu pekerjaan. Selain itu, pendidikan merupakan bentuk upaya guna peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja di kemudian hari. Pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat untuk memotivasi masyarakat, meningkatkan keterampilan dan keahlian, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru (Muhammad Azizi, 2022).

Dalam hal ini, tingkat pendidikan ialah komponen kedua yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang merupakan wadah untuk mencari informasi bermanfaat sehingga perkembangan sumber daya manusia mampu menciptakan kondisi masyarakat dalam meningkatkan kemampuan, keahlian, serta cara berpikir yang lebih baik. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, asumsi yang digunakan adalah semakin lama periode sekolah yang telah dilalui maka keterampilan, kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja juga akan semakin lebih baik sehingga akan meningkatkan pula penyerapan tenaga kerja yang berpendidikan. Berikut adalah data rata-rata lama sekolah yang telah dilalui oleh penduduk di Kabupaten Sidoarjo tahun 2018-2022.



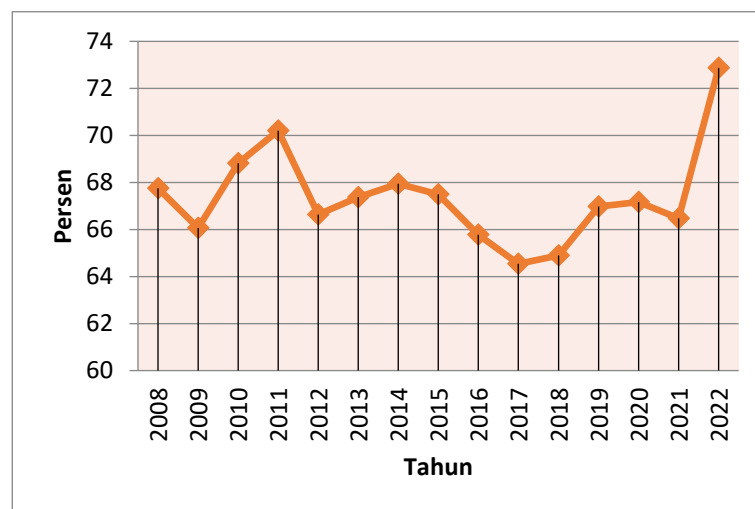
*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah*

**Gambar 1.3 Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)**

Grafik 1.3 menampilkan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022. Rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 9,78% pada tahun 2009, kemudian turun menjadi 9,22% pada tahun 2010 dari 9,49% pada tahun 2008. Dari tahun 2010 tersebut kemudian mengalami peningkatan terus menerus hingga tahun 2022 menjadi 10,77 tahun. Meningkatkan pada rata-rata lama sekolah tersebut mencerminkan banyaknya penduduk yang menyadari akan pentingnya pendidikan. Meskipun tingkat pendidikan yang digambarkan oleh grafik rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi angka tersebut dinilai masih belum sejalan dengan peraturan pemerintah yaitu wajib belajar selama 12 tahun.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai persentase penduduk usia lebih dari 15 tahun yang bekerja, penduduk usia lebih dari 15 tahun yang memiliki pekerjaan meskipun tidak aktif dalam bekerja (sementara), dan penduduk usia lebih dari 15 tahun yang sedang mencari pekerjaan. Pada dasarnya, angkatan

kerja didefinisikan menjadi 2 (dua) yaitu penduduk yang saat ini bekerja dan sedang mencari kerja. Penduduk yang saat ini berkeja ialah penduduk yang secara langsung menghasilkan barang atau jasa selama seminggu dan mendapatkan penghasilan paling sedikit 1 jam dalam seminggu. Sedangkan penduduk yang sedang mencari kerja adalah penduduk yang mencari pekerjaan dan tidak bekerja (Subri, 2017). Jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja yang terus meningkat akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja jika tidak diimbangi dengan adanya penciptaan dan perluasan lapangan kerja sehingga akan mejadi permasalahan bagi perekonomian suatu wilayah (Faizah & Woyanti, 2023). Berikut ini adalah data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

**Gambar 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)**

Gambar 1.4 menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Sidoarjo tahun 2008-2022. Grafik tersebut menggambarkan pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2008 sebesar 67,75 persen mengalami peningkatan hingga tahun 2011. Pergerakan fluktuatif terlihat pada tahun



2012, 2015, 2016, 2017, dan 2021 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2013, 2014, 2018, 2019, 2020, dan 2022 mengalami peningkatan. Persentase tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 72,87 persen. Meskipun mengalami pergerakan yang fluktuatif, persentase tersebut masih tergolong tinggi di Jawa Timur sehingga harus diimbangi dengan kebijakan pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Melalui uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja, tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja harus diimbangi dengan perluasan dan penciptaan pasar tenaga kerja menjadi faktor penting untuk dianalisis pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis menarik kesimpulan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo ?

2. Apakah Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup ditujukan untuk memberi batasan masalah dalam suatu penelitian. Berikut ini batasan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini melibatkan data sekelompok waktu, atau deret waktu, dari tahun 2008 hingga 2022 di Kabupaten Sidoarjo.
2. Penyerapan Tenaga Kerja digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja digunakan sebagai variabel independen.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

### **2. Bagi Pemerintahan**

Dalam proses pengambilan keputusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menangani masalah yang ada, khususnya terkait penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo.

### **3. Bagi Penulis dan Pembaca**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.